

Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga melalui Pembuatan Kue Gelang dan Kue Roda di Desa Kembes 1, Kab. Minahasa, Prov. Sulawesi Utara

Yuli Rawun*¹, Peggy Rumenser², Renato Mewengkang³

^{1,2,3}Prodi Akuntansi, STIE Eben Haezar, Indonesia

*e-mail: yulirawun@stiebenzar.ac.id¹, peggy.rumenser82@gmail.com²,
renato.mewengkang1501@gmail.com³

Abstrak

Desa Kembes 1 sampai saat ini 80 % mata pencaharian masyarakat adalah petani berkebun, dan hasil dari berkebun belum dapat memenuhi kebutuhan keluarga, sehingga masih banyak keluarga yang berpenghasilan rendah, dari gambaran desa yang ada sangat dibutuhkan bantuan melalui program pemberdayaan kepada masyarakat yang diharapkan dari program pemberdayaan kepada masyarakat dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada. Ibu-ibu rumah tangga merupakan sasaran dari program pemberdayaan ini, untuk nantinya diberdayakan melalui ilmu pengetahuan dan keterampilan menjadi wirausahawan sehingga dapat meningkatkan penghasilan keluarga. Pemberdayaan melalui pembuatan kue gelang dan kue roda merupakan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat pemula (PMP), tujuan program ini membentuk kelompok usaha yang mandiri dan berkelanjutan dalam mengembangkan usaha kue gelang dan kue roda. Dan pada akhirnya melalui kelompok usaha Ibu-ibu rumah tangga yang ada di Desa Kembes 1 dapat menghasilkan produk kue khas daerah yang dapat dijual sampai ke luar daerah, sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah.

Kata kunci: Mandiri, Pemberdayaan, Wirausahawan

Abstract

Kembes 1 village to date 80% of the community's livelihood is gardening farmers, and the results from gardening have not been able to meet family needs, so there are still many families with low incomes. Community empowerment can provide solutions to existing problems. Housewives are the targets of this empowerment program, to be empowerment through knowledge and skills to become entrepreneurs so they can increase family income. Empowerment through making bracelet cakes and wheel cakes is an activity that will be carried out in the Beginner Community Empowerment activity. The aim of this program is to form an independent and sustainable business group in developing the bracelet cake and wheel cake business and in the end, through the business group, housewives in Kembes 1 village can produce regional specialty cake products that can be sold outside the region, thereby increasing regional economic growth.

Keywords: Empowerment, Entrepreneurship, Independence

1. PENDAHULUAN

Desa Kembes 1 adalah salah satu desa yang dimekarkan dari desa kembes, ada di kecamatan Tombulu dan merupakan ibukota wilayah. Dengan luas wilayah desa kembes 1 adalah 2.137 hektar dengan jumlah penduduk desa sebanyak .811 jiwa yang terdiri dari laki-laki 1.425 jiwa dan perempuan sebanyak 1.386 jiwa, jumlah keluarga miskin 297 KK, keluarga mampu 454 KK yang tersebar di 8 jaga. Penduduk desa Kembes 1 mayoritas suku minahasa sebagai penduduk asli dan pendatang sangat terbatas. Mata pencaharian penduduk desa Kembes 1 adalah petani yaitu petani berkebun. Desa kembes 1 mempunyai beberapa potensi unggulan yaitu kelapa (kopra), cengkeh, kacang tanah, gula batu.

Dari gambaran desa yang ada dengan mata pencaharian 80% sebagai petani, kadang-kadang hasil usaha pertanian belum dapat memenuhi kebutuhan keluarga, sehingga masih banyak keluarga yang memiliki penghasilan rendah, sehingga membutuhkan pemberdayaan masyarakat untuk dapat membangun kesejahteraan masyarakat sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi desa. Pada era modern sekarang ini ada banyak peluang dan tantangan yang bisa dimanfaatkan untuk membangun kesejahteraan masyarakat yaitu dengan berwirausaha dengan kemampuannya membuka lapangan usaha maka memungkinkan terbuka lapangan pekerjaan

sehingga dapat meningkatkan penghasilan yang sebelumnya tidak memiliki penghasilan, dan dapat mengurangi beban daerah. (Noor Setiawati Ulvie & Dian Mawarsari, 2017)

Disamping peluang yang bisa dilihat oleh seorang wirausahawan adalah tantangan, salah satunya adalah kebutuhan dan biaya hidup yang terus terjadi peningkatan menyebabkan setiap orang harus mampu memperoleh pendapatan tambahan sehingga banyak dari mereka yang melaungkan waktu untuk terus membangun bisnis. (Irham Fahmi, 2014) Kondisi ini menyebabkan kompetisi di pasar menjadi begitu tinggi, kondisi realita ini menjadikan Ibu-ibu rumah tangga di Desa Kembes 1 memiliki keinginan kuat untuk memiliki usaha, tetapi karena kurangnya pengetahuan dan keterampilan untuk memulai dan mengembangkan usaha menghasilkan sebuah produk kue gelang dan kue roda yang memiliki rasa yang enak, dikemas dengan kemasan yang menarik, harga yang terjangkau, perijinan usaha, laporan keuangan, pemasaran sehingga dapat dijual sampai ke luar daerah.

Melalui program pemberdayaan masyarakat pemula, akan dilakukan pemberdayaan Ibu-ibu rumah tangga di Desa Kembes 1 sehingga tidak banyak waktu terbuang percuma, melainkan terpakai untuk suatu hal yang berdampak positif bagi pribadi, kelompok masyarakat di Desa Kembes 1. Dari Program pemberdayaan ini diharapkan dapat memberikan solusi bagi permasalahan yang ada yaitu terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat, terbentuknya kelompok usaha Ibu-ibu rumah tangga melalui pemberdayaan dengan pelatihan dan pendampingan, meningkatnya kreativitas dalam membuat produk dan mengembangkan, pendapatan meningkat.

2. METODE

Adapun sasaran program pemberdayaan masyarakat pemula ini adalah Ibu rumah tangga yang kegiatan sehari-hari adalah memasak, menjaga anak, mengantar anak ke sekolah dan tidak memiliki penghasilan tambahan selain dari gaji suami yang mata pencahariannya adalah petani. Ibu-ibu rumah tangga dibentuk menjadi kelompok yang beranggotakan 3 orang yang kemudian menjadi mitra. Ibu rumah tangga ini akan menjadi sasaran pembinaan dalam program ini sehingga nantinya ketika sudah terbentuk kelompok mitra, diharapkan lebih mandiri dan berkelanjutan dalam penjualan produk kue gelang dan kue roda. Berikut tahapan-tahapan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat :

a. Tahap Persiapan

Adanya pertemuan dengan ibu-ibu rumah tangga yang akan dibentuk menjadi kelompok untuk di bina mejadi mitra program PMP.

b. Tahap Pelaksanaan

Adanya pelatihan pembuatan produk kue gelang dan kue roda, dengan peserta Ibu-ibu rumah tangga yang ada di Desa kembes 1 sebanyak 30 orang, dan pelatihan dilaksanakan pada bulan September 2023 di Desa Kembes 1 Kec.Tombulu, Kab Minahasa.

c. Tahap Pendampingan

Adanya pendampingan dalam pembuatan kue gelang dan keu roda dengan pendekatan learning by doing artinya belajar sambil bekerja dan berusaha, bagi kelompok yang baru terbentuk untuk merintis usaha barunya, dengan dimplementasikannya pengetahuan dan keterampilan yang di dapat dari pelatihan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim pelaksana pengabdian melaksanakan kegiatan ini pada hakikatnya sebagai bentuk dukungan terhadap ibu-ibu rumah tangga di Desa Kembes 1. Untuk itu, tim berfokus untuk mencari solusi terhadap permasalahan mitra (ibu-ibu rumah tangga Desa Kembes 1 dalam pembuatan kue gelang dan kue roda.

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan tim pelaksana kepada mitra sebagai berikut : Pertama, melaksanakan pelatihan bagi ibu-ibu rumah tangga dalam pembuatan kue gelang dan kue roda. Dalam kegiatan ini, selain

memberikan pengetahuan (teori) dan keterampilan membuat kue, tim juga memberikan pemahaman tentang cara membaca peluang usaha dan perijinan usaha. Kegiatan ini telah membuka cara berpikir dan pemahaman ibu-ibu rumah tangga di Desa Kembes 1 untuk memulai usaha pembuatan kue gelang dan kue roda menjadi produk khas daerah. Harapannya agar ibu-ibu rumah tangga sebagai kelompok binaan tidak mudah putus dalam menghasilkan produk kue yang berkualitas dan disukai, menjadi ole-ole khas minahasa. Berikut ini adalah pelaksanaan PKM di Desa Kembes 1, dapat dilihat pada gambar-gambar di bawah ini yang merupakan dokumentasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan pemberdayaan Ibu-Ibu rumah tangga dalam pembuatan kue gelang dan kue roda, dapat dilihat pada gambar 1. Tim pelaksana dari STIE Eben Haezar Manado yang terdiri dari 3 Dosen dan 2 Mahasiswa yang ikut dalam program pengabdian kepada masyarakat ini, pada hari pertama dimulai dengan perkenalan dan pemaparan materi dengan topik "Bagaimana kiat menjadi wirausahawan yang berhasil" dan Topik lainnya mengenai "Sosialisasi perijinan usaha", dengan narasumber Bpk. Alwendy Torar dari Dinas Perindustrian Kota Manado.



Gambar 1. Tim Pelaksana memperkenalkan diri dalam kegiatan pelatihan

Selanjutnya pada hari kedua seperti pada Gambar 2 s/d 5 dilaksanakan pelatihan pembuatan kue gelang dan kue roda dengan menghadirkan narasumber Ibu Ruth Kindangen dan Ibu Gertha yang sudah ahli dalam pembuatan kue gelang dan kue roda, pelaksanaan pelatihan dimulai pada jam 08.00 pagi s/d selesai. Dalam pelatihan pembuatan kue gelang ini tidak hanya ada Tanya jawab tetapi langsung dipraktikkan oleh narasumber untuk bagaimana cara membuat kue gelang yang baik dan benar sehingga menghasilkan kue yang enak rasanya dan dengan model kue yang bagus untuk dilihat. Setelah demo pembuatan kue dilanjutkan dengan memasukkan kue ke dalam kemasan modern dan diberikan label nama usaha yaitu Kue gelang dan Kue roda dengan nama Kelompok "Aruien" sesuai dengan nama kelompok yang sudah terbentuk yang beranggotakan 6 orang, dan yang menjadi Ketua dalam Kelompok arien adalah Ibu Seska Kumontoy.



Gambar 2. tanya Jawab Ibu-Ibu rumah tangga dalam pelatihan



Gambar 3. Demo Masak kue Gelang, dengan Pembicara Ibu Gerta



Gambar 4. Pembuatan kue gelang dengan Pembicara Ibu.Ruth Kindangen



Gambar 5. Pengemasan kue gelang dan roda, dan pemberian label nama

Pada hari ketiga t dapat dilihat pada gambar 6 s/d 8, tim pelaksana pkm menyerahkan alat-alat berupa kompor gas, wajan da, blender yang akan membantu ibu-ibu yang ada di kelompok Aruien dalam membuat kue dengan kualitas yang baik Setelah Kegiatan berakhir dilanjutkan dengan foto bersama dengan tim peksanana, narasumber, ibu-ibu kelompok Aruien. Dan untuk hasil pembuatan kue gelang dan kue roda, langsung diletakkan pada kios penjualan yang sudah ditentukan oleh ibu-ibu kelompok aruien yaitu di teras depan rumah ketua kelompok, yang sudah ditentukan untuk dijadikan tempat penjualan kue, sekaligus pembuatan administrasi penjualan untuk pelaporan keuangan sebagaimana contoh pelaporan yang sudah diberikan dalam pelatihan di hari pertama.



Gambar 6. penyerahan alat-alat produksi



Gambar 7. Foto bersama Tim Pelaksana dan peserta juga pembicara



Gambar 8. pelaporan keuangan oleh kelompok usaha 'Aruien'

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa dalam mendukung keberlanjutan usaha di Desa Kembes 1, maka ketepatan dalam membaca peluang bisnis sangat mutlak diperlukan, program pemberdayaan masyarakat merupakan kegiatan untuk meningkatkan sumber daya manusia menjadi berkualitas sehingga dapat menciptakan sesuatu hal yang bermanfaat bagi lingkungan tempat tinggal bahkan untuk pertumbuhan ekonomi daerah, hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa keterlibatan wanita dalam sektor usaha produktif akan menimbulkan perubahan sosial, masuknya wanita dalam pasar kerja produktif berpengaruh terhadap kegiatan ekonomi rumah tangga sehingga terjadi perubahan ekonomi keluarga.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh tim pelaksana pengabdian yang mencakup : pelatihan teknis membuat kue gelang dan kue roda, menentukan kemasan modern, pelatihan non teknis pemasaran produk perizinan usaha, penentuan harga jual, pembuatan laporan keuangan, pendampingan kewirausahaan di Desa Kembes 1 menunjukkan kelompok aruien yang terdiri dari ibu-ibu rumah tangga, dengan cepat memahami dan menyesuaikan dengan materi dan pelatihan yang diberikan. Sebagai tindak lanjut, Ibu ibu rumah tangga melalui kelompok "aruien" perlu menjalin relasi dengan pelanggan sebagai bentuk usaha membangun kepercayaan dan jaringannya, hal ini penting karena kepercayaan dan jaringan dapat membuat usaha dapat dikenal dan semakin luas dikenal sampai luar daerah. Selain itu diharapkan kepada pemerintah Desa kembes 1 untuk mendukung pengurusan ijin usaha produk dengan bekerjasama dengan dinas perdagangan, sosial, umkm dan dinas pariwisata, sehingga produk dapat dipasarkan dengan mudah di supermarket dan agar usaha kelompok aruien ini menjadi produk khas daerah yang dapat menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat sehingga dapat meningkatkan perekonomian desa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Kemendikbudristek, yang telah memberikan dukungan pendanaan. Dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dan STIE Eben Haezar Manado yang telah memberikan dukungan sehingga terlaksananya Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Irham Fahmi. (2014). *Kewirausahaan: Teori, kasus dan solusi*. (2nd ed.). Alfabeta.
- Noor Setiawati Ulvie, Y., & Dian Mawarsari, V. (2017). *PEMBERDAYAAN KELOMPOK IBU RUMAH TANGGA DI KELURAHAN METESEH DALAM PRODUKSI ABON JAMUR TIRAM DAN PRODUK KERAJINAN KAIN PERCA*. <http://anekamesin.com/cara-kerja->